



Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Agustus 2023

Halaman: 1



BERTRANSAKSI: Suasana aktivitas jual beli antara para pelapak dan pembeli di sisi Timur Pasar Beringharjo, kemarin.

Minimalisir Sampah Organik di 29 Pasar

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta melakukan komitmen bersama seluruh pedagang untuk meminimalisir produksi sampah

organik dengan tidak meninggalkan sampah di area pasar. Upaya ini diharapkan mampu menurunkan sampah dari 17 ton perhari menjadi 7,5 ton, di

29 pasar di Kota Yogyakarta. Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, pengolahan sampah organik dan an-

organik telah dilakukan pihaknya sejak awal tahun lalu. Hal itu sesuai dengan Surat Edaran Wali Kota Yogyakarta tentang Gerakan Zero Sampah Anorganik (GZSA).

"Tentunya ada beberapa strategi yang sudah kita lakukan serta melakukan koordinasi baik secara internal dengan paguyuban pedagang, **Baca MINIMASIR... Hal II**

Minimalisir Sampah Organik di 29 Pasar

sambungan dari hal Joglo Jogja

Itu sudah kita lakukan sejak GZSA diluncurkan. Dan saat ini kita harus mengelola sampah organik karena debit sampah organik di pasar cukup banyak," ungkapnya, kemarin.

Ambar menambahkan, beberapa strategi yang ia lakukan antara lain adalah dengan sering memberikan sosialisasi mengolah sampah secara mandiri dan meminta pedagang untuk membawa pulang sampah yang diproduksinya. Strategi itu dinilai cukup efektif menekan angka sampah.

Ia berharap kepada seluruh pedagang untuk konsisten menghadapi situasi darurat sampah. Setiap hari pihaknya

akan mengingatkan melalui relay radio agar para pedagang mengingatkan. Kemudian dinas perdagangan akan melakukan evaluasi rutin.

"Kita telah melakukan evaluasi. Selama ini sampah pasar menghasilkan 17 ton, sekarang sampah yang dihasilkan satu harinya tinggal 7,5 ton. Jadi kami mampu menurunkan 10 ton dengan strategi tadi," jelasnya.

Dirinya juga menegaskan kepada seluruh *stakeholder* dan pedagang agar bisa menurunkannya 3 ton lagi. Selain itu, upaya lain juga dilakukan dengan membuat beberapa biopori di beberapa

pasar yang memungkinkan. Misalnya Pasar Terban, Pasar Pasty, dan Pasar-Giwangan.

"Tentunya minggu depan akan kita evaluasi lagi apakah ini efektif atau tidak. Harapan kami, kami bisa menurunkan lagi paling tidak turun 3 ton lagi. Sehingga harapan kami sampah harian tinggal 3,5 ton. Semoga dengan dukungan semua pihak baik dari dinas maupun dari pedagang dan seluruh komunitas yang ada di lingkungan pasar, itu bisa terwujud," harappya.

Sementara itu, Lurah Pasar Beringharjo Timur, Udiyitno mengatakan, setiap hari pihaknya melakukan pemantauan

sampah. Sampai saat ini, para pedagang sudah cukup tertib dalam mengelola sampah. Hanya saja, sering ditemukan sampah rumah tangga milik pengunjung yang dibuang di area pasar, bahkan pinggir pasar.

"Cukup disayangkan ya, karena pedagang ini sudah cukup tertib tapi ada saja oknum-oknum yang meninggalkan sampah di pinggir jalan dekat pasar. Kalau pedagang sayur atau buah biasanya membawa pulang sisa yang sudah busuk untuk makap ternaknya. Ada juga ada yang menerima sampah organik," demikian kata Udiyitno. **(riz/mg4)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005